

ABSTRAK

Cindra Yulistiawati, 811410040. Uji Toksisitas Ekstrak Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes dan Pembimbing II Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra. M.Kes.

Penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan suatu masalah kesehatan yang sangat penting dan sering menimbulkan kejadian luar biasa di sebabkan oleh virus *dengue*, ditularkan ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Untuk menurunkan populasi nyamuk dengan caramenggunakan insektisida nabati, Salah satu tanaman yang mengandung insektisida nabati adalah cabai rawit. Rumusan masalah Apakah ekstrak cabe rawit dapat bersifat toksis terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*”.

Tujuan penelitian, menganalisis efektivitas daya bunuh ekstrak cabai rawit terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*. Jenis penelitian eksperimental menggunakan pendekatan *Post Test-Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah larva *Aedes aegypti*, dari Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Sampel penelitian sebanyak 20 ekor larva pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dengan pengulangan sebanyak 3 kali sehingga jumlah larva adalah sebanyak 300 ekor larva.

Kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh konsentrasi ekstrak Cabai rawit terhadap kematian larva *Aedes aegypti* dengan analisis (*Two Way Anova* dengan nilai $p\text{-value } 0,021 < 0,05$). Konsentrasi yang paling efektif yaitu konsentrasi 0,4% dengan kematian larva 100% dalam waktu 24 jam. Di sarankan Perlu penelitian lanjutan tentang pengambilan salah satu zat yang terdapat dalam cabai rawit yang paling efektif sebagai daya bunuh terhadap larva maupun nyamuk dewasa.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, Toksisitas, Cabai Rawit